

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus. Pada bab ini akan disajikan 1) Desain penelitian, 2) Batasan istilah, 3) Partisipan, 4) Lokasi dan waktu penelitian, 5) Pengumpulan data, 6) Uji keabsahan data, 7) Analisa data.

3.1. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan suatu fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan kelebihan volume cairan pada klien dengan gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RS Gatoel Mojokerto

3.2. Batasan istilah

Gagal ginjal kronik yaitu penyakit ginjal tahap akhir dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme, keseimbangan cairan dan elektrolit serta mengarah pada kematian (Padila 2019).

Hipervolemia atau kelebihan volume cairan adalah peningkatan volume cairan intravaskuler, intestinal, dan intraseluler (Tim Pokja SDKI DPP PPNI 2016).

3.3. Partisipan

Partisipan merupakan sejumlah orang yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta. Partisipan untuk studi kasus ini dipilih menggunakan metode purposive. Metode pemilihan partisipan merupakan metode purposive dalam studi kasus dengan menentukan terlebih dahulu kriteria yang akan dimasukkan dalam studi kasus, dimana partisipan yang diambil bisa memberikan informasi yang berharga bagi studi kasus.

Pada sub bab ini dideskripsikan tentang karakteristik partisipan yang akan diteliti. Klien merupakan partisipan dalam keperawatan pada umumnya. Dan biasanya menggunakan 2 klien (2 kasus) dengan masalah keperawatan dan diagnosa yang sama. Dengan kriteria :

1. Klien yang mengalami gagal ginjal kronik
2. Klien dengan gagal ginjal kronik yang mengalami kelebihan volume cairan ditandai edema anasarka, oliguria, penambahan berat badan dalam waktu singkat.
3. Klien dengan gagal ginjal kronik yang usianya tidak terpaut jauh
4. Klien dengan gagal ginjal kronik dengan stadium yang sama
5. Klien dengan gagal ginjal kronik yang tingkat kesadarannya baik (composmentis)

3.4. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi studi kasus individu dilakukan di RS Gatoel Mojokerto, lama waktu sejak pengajuan judul samapai dengan ujian sidang yaitu 05 Oktober 2020 sampai Mei 2021

3.5. Pengumpulan data

Pada bagian ini secara ringkas tehnik data penulisan dan jenis instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara kepada klien, serta orang-orang yang dekat dengan klien. Pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan metode observasi melalui pemeriksaan fisik serta melihat dari hasil pemeriksaan laboratorium klien. Instumen pengumpulan data yang diguankan merupakan format pengkajian yaitu identitas klien, riwayat kesehatan klien dan keluarga, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan laboratorium, serta data subyektif dan data obyektif.

3.6. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data ini untuk menghasilkan validasi data, studi kasus yang tinggi. Disampaikan integritas penelitian (karena penelitian menjadi instrument utama), uji keabsahan data dilakukan dengan :

1. Memperpanjang waktu

Pengamatan atau tindakan sampai kegiatan studi kasus berakhir dan memperoleh validasi tinggi. Dalam studi kasus ini waktu yang ditentukan adalah 3 hari, akan tetapi apabila belum mencapai validasi data yang diinginkan maka waktu untuk mendapatkan data studi kasus diperpanjang, sehingga waktu yang diperlukan adalah 7 hari jika dalam 7 hari belum mencapai validasi maka pasien dirujuk berdasarkan wawancara dari perawat senior di Rs Gatoel Mojokerto.

2. Trigulasi data

Merupakan metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisa data dengan memanfaatkan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh dari pihak responden, adapun pihak lain dalam studi kasus ini yaitu perawat, melalui rekam medis, serta observasi pada partisipan dan bantuan informasi keluarga terkait dengan kondisi partisipan.

3.7. Analisa data

Analisa data dilakukan setelah memperoleh data pengkajian, merumuskan diagnostik masalah, membuat rencana keperawatan sesuai diagnosis keperawatan, melakukan pelaksanaan keperawatan dan membuat evaluasi keperawatan. Selanjutnya diolah dan dianalisa secara deskriptif untuk kemudian disimpulkan. Analisa deskriptif penelitian dilakukan dengan cara

membandingkan kasus pada tatanan nyata dengan teori yang ada. Urutan dalam analisis meliputi :

1. Pengumpulan data

Data akan dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi). Hasil ini akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian akan disalin dalam bentuk manuskrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi 2 data : data subyektif dan data obyektif, kemudian dianalisa berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien terjamin dengan jalan mengaburkan identitas klien. Dan data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

4. Simpulan

Penarikan kesimpulan dilakuakn dengan metode induksi. Metode induksi yaitu penarikan kesimpulan dengan memberikan penjelasan atau uraian dari hal-hal yang bersifat khusus ke umum.

Kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah yaitu Asuhan Keperawatan Kelebihan Volume Cairan Pada Klien Yang Mengalami Gagal Ginjal Kronik dengan lokasi penagambilan studi kasus ini di RS Gatoel Mojokerto.

3.8. Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto serta mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan dilakukannya penelitian.

Setelah membuat persetujuan, selanjutnya penelitian dilakukan dengan mencantumkan etika penelitian yang terdiri dari :

1. Informed consent (persetujuan menjadi klien)

Informed consent adalah lembar persetujuan antara peneliti dan responden. Lembar persetujuan ini diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan pemberian informed consent ini adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya.

2. Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dalam penelitian dengan cara tidak memebrikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Confidentially digunakan untuk memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.